

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) merupakan jadwal tahunan penerimaan siswa di setiap jenjang sekolah. PPDB dilaksanakan di setiap daerah Indonesia, baik Kota dan Kabupaten dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang ditentukan oleh Kementerian Pendidikan. PPDB (penerimaan peserta didik baru) dilaksanakan dengan sistem manual akan tetapi memiliki beberapa kekurangan yakni seringkali terjadi kesalahan dalam hal penginputan, pengklasifikasian, serta penyimpanan data. Selain itu, waktu yang dibutuhkan dalam pemrosesan data terutama dalam pelayanan administrasi yang dapat memakan waktu relatif lama. Oleh karena itu setiap daerah disarankan untuk PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) dilaksanakan secara online.

SD Negeri 35 Banyuasin III merupakan Sekolah Dasar yang berlokasi di Pangkalan Panji, Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. Salah satu Sekolah Dasar yang kini melakukan penerimaan peserta didik baru (PPDB) secara manual. Calon peserta didik yang akan mendaftar diharuskan untuk datang langsung ke SD Negeri 35 Banyuasin III, untuk mengurus pendaftaran dan administrasi serta melihat pengumuman hasil peserta didik yang diterima di SD Negeri 35 Banyuasin III. Semakin pergantian ajaran baru SD Negeri 35 Banyuasin III mengalami peningkatan peserta didik sehingga pihak sekolah bagian penerimaan peserta didik baru mengalami kesulitan dalam mengolah data dan menyeleksi calon peserta didik.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (*Scientific Technology*) semakin meluas khususnya dibidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dalam Bidang Teknologi Informasi Kemudahan dalam Berbagi. Mencari Informasi Sangat penting yang dapat dilihat Dari Perkembangan Teknologi Internet dan Jaringan.

Pada masa saat ini teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan sehari-hari manusia baik dalam pekerjaan rumah maupun lingkungan sekolah, tak pernah lepas dengan yang teknologi informasi salah satunya adalah *website*.

Dengan kendala-kendala yang dialami pihak sekolah dan peserta didik, saat ini SD Negeri 35 Banyuasin III mengusulkan membangun sebuah sistem atau *website* agar peserta didik dapat melakukan pendaftaran secara online dan melengkapi berkas-berkas yang ada di dalam *website*, tidak harus datang ke sekolah. Peserta didik dapat mengisi formulir atau data pribadi maupun data wali serta mengupload syarat-syarat seperti, identitas peserta, , akta kelahiran, dan peserta didik juga dapat melihat pengumuman hasil seleksi peserta didik pada *website* SD Negeri 35 Banyuasin III yang diusulkan.

Website SD Negeri 35 Banyuasin III dikembangkan dengan menggunakan metode *prototype*. Metode *prototype* merupakan sebuah metode pengembangan sistem dengan 6 tahapan yaitu *Requirements Gethering and Analysis* (Analisis Kebutuhan), *Quick Desain* (Desain Cepat), *Build Prototype* (Bangun Prototipe), *User Evaluation* (Evaluasi Pengguna Awal), *Refining Prototype* (Memperbaiki Prototipe), dan *Implement Product and Maintain* (Implementasi dan Pemeliharaan). Dengan dibangunnya *website* pada SD Negeri 35 Banyuasin III diharapkan dapat mempermudah proses pelayanan administrasi PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) di SD Negeri 35 Banyuasin III serta dilakukan proses penyeleksian peserta didik secara terbuka dan dapat meningkatkan kualitas layanan dan pelayanan PPDB kepada Masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini bagaimana caramerancang dan membangun sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) menggunakan metode prototype pada SDN 35 Banyuasin III.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk membangun sistem informasi pendaftaran peserta didik baru (PPDB) SD N 35 Banyuasin III berbasiswebsite dengan metode prototype Manfaat Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pada penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi SDN 35 Banyuasin III dalam melakukan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis websitayang telah dibangun menggunakan metode *Prototype*.